

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kompleksnya tingkat berpikir siswa dalam pendidikan di Indonesia, membuat guru atau pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam pembelajaran. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan. Selain itu dalam proses belajar mengajar guru juga harus memiliki kemampuan tersendiri, guna mencapai harapan yang dicita-citakan dalam melaksanakan pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya.

Hal yang bisa dilakukan guru dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya yaitu harus menggunakan media sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar. Karena media merupakan suatu alat yang bisa membantu dalam kegiatan proses belajar mengajar. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010:121) “Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan *sebagai penyalur pesan* guna mencapai tujuan pengajaran”. Salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran adalah media audio visual.

Media pembelajaran audio visual diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi rangsangan kegiatan belajar, membantu keefektifan penyampaian pesan, meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik

dan terpercaya, memudahkan penafsiran, serta memadatkan informasi. Guru tidak lagi dominan di dalam kelas, melainkan siswa yang menjadi subjek belajar. Seperti yang di ungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010:120) “kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media”.

Materi ilmu gizi dalam kurikulum 2013, merupakan mata pelajaran dasar untuk siswa di SMK Jurusan Tata Boga, bertujuan mengajarkan pengetahuan serta keterampilan mengembangkan sikap produktif dan mandiri pada siswa dengan memberikan materi berupa teori-teori pendukung dan praktik. Materi ilmu gizi mencakup zat gizi sumber tenaga, pembangun, dan pengatur, serta mengetahui menu yang baik untuk bayi, remaja, dewasa, manula, dan ibu hamil dan menyusui.

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik jika siswa mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hasil observasi dan wawancara di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Yogyakarta diketahui bahwa kemampuan siswa yang beragam dalam menerima informasi membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Proses pembelajaran di kelas diketahui media yang digunakan adalah PPT dan *handout* yang diberikan oleh guru. Hal ini ternyata siswa masih sulit untuk memahami materi Ilmu Gizi yang disampaikan. Guru masih sulit untuk menjelaskan fungsi zat gizi dalam tubuh manusia, oleh sebab itu dibutuhkan perkembangan media pembelajaran yang mampu mengatasi hal tersebut. Pengembangan media pembelajaran ini akan memberikan materi

yang tidak hanya dalam bentuk teks tertulis namun penjelasan pencernaan berbentuk audio visual, sehingga dapat memberikan gambaran nyata terhadap materi yang disampaikan. Media pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap materi yang diajarkan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa. Penggabungan materi dalam bentuk visual dan audio diharapkan dapat meningkatkan daya tangkap siswa yang berbeda-beda.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Gizi di SMK Negeri 4 Yogyakarta sehingga siswa dapat memahami materi yang di sampaikan serta memudahkan guru dalam menjelaskan materi kepada siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di SMK 4 Yogyakarta yaitu sebagai berikut :

1. Siswa kesulitan dalam memahami materi Ilmu Gizi secara keseluruhan.
2. Belum tercapainya tujuan pembelajaran Ilmu Gizi akibat daya tangkap siswa yang bervariasi, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.
3. Siswa tidak dapat belajar secara mandiri dikarenakan tidak adanya media belajar yang memadai .
4. Guru kesulitan dalam menjelaskan fungsi zat gizi dalam tubuh manusia.
5. Media pembelajaran yang berbentuk *Power Point* (PPT) dan *handout* yang perlu dikembangkan menjadi sebuah media pembelajaran yang lebih

menarik sehingga dapat meningkatkan daya tangkap siswa.

Belum adanya pemanfaatan teknologi informasi terutama dengan menggunakan audio visual dalam proses pembelajaran Ilmu Gizi walaupun sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Yogyakarta sudah mendukung.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah ini membahas tentang berbagai masalah yang telah diidentifikasi oleh peneliti. Permasalahan di atas kemudian dibatasi dengan mempertimbangkan aspek metodologis, kelayakan lapangan dan keterbatasan pada penulis tanpa mengorbankan kebermaknaan arti atau konsep yang diteliti. Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pengembangan media audio visual pada mata pelajaran Ilmu Gizi di SMK Negeri 4 Yogyakarta, menggunakan model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan
2. Materi pembelajaran yaitu sumber zat gizi.
3. Uji kelayakan media dilakukan dengan dua tahap yaitu kelayakan dari ahli materi dan ahli media, seta uji coba media kepada siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini meliputi, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Ilmu Gizi sebagai media pembelajaran bagi siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta ?

2. Apakah media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Ilmu Gizi ini layak dipergunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta ?
3. Apakah media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Ilmu Gizi ini meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Ilmu Gizi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Ilmu Gizi sebagai media pembelajaran bagi siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Ilmu Gizi sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta
3. Meningkatkan tingkat pemahaman siswa kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta terhadap materi Ilmu Gizi

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peserta Didik
  - a. Mempermudah siswa dalam belajar Ilmu Gizi,
  - b. Membantu siswa belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan belajar masing-masing,

c. Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang akademik dan praktik

2. Bagi Guru

a. Memotivasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran

b. Memudahkan guru dalam menjelaskan materi yang sukar

c. Memudahkan guru dalam mendemonstrasikan materi yang sukar